

# **KOLABORASI INTERPROFESIONAL DALAM PRAKTIK HOMECARE**



**Barkah Wulandari,  
S.Kep.,Ns.,M.Kep**



# Kolaborasi Interprofesional

---

Adalah bekerja bersama dengan profesi kesehatan lain dalam melakukan kolaborasi dan komunikasi untuk memastikan bahwa perawatan yang diberikan kepada pasien realible & berkelanjutan sesuai dengan kewenangan dan kompetensi

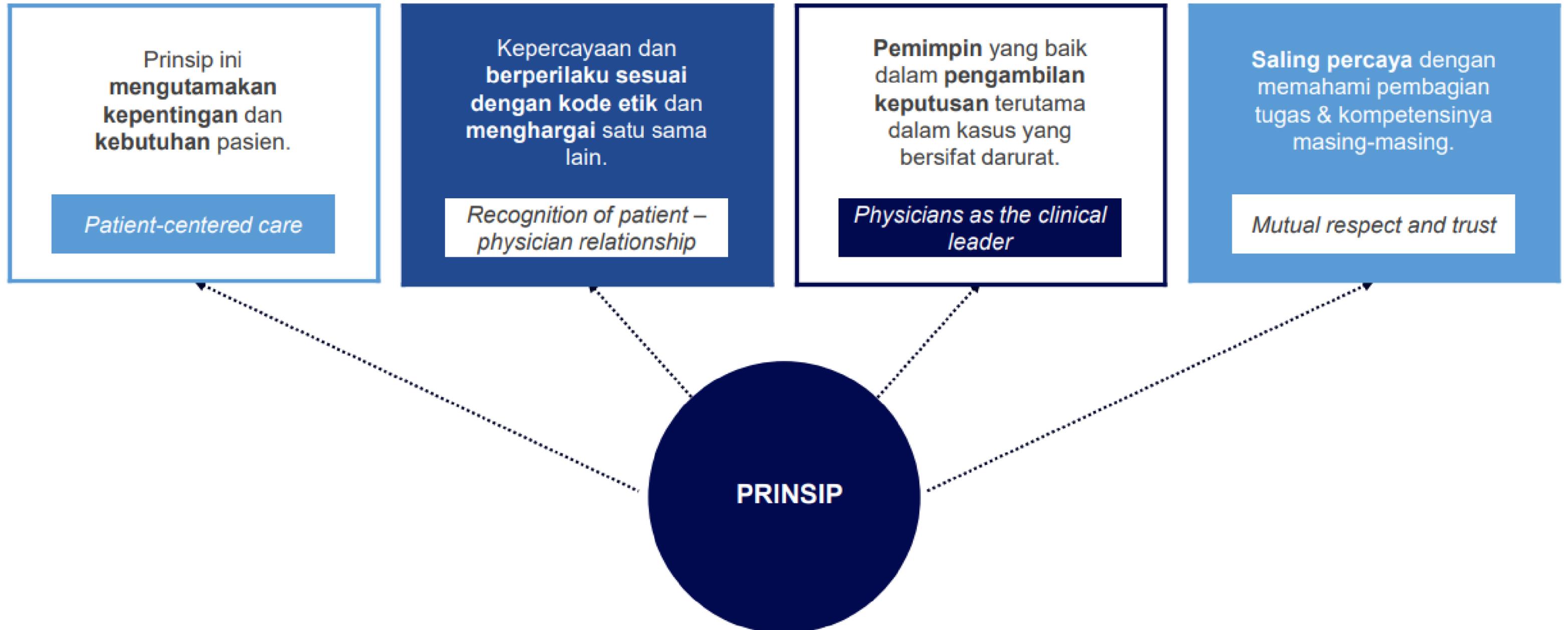


# Tujuan Interprofesional Collaboration

---

Memberikan pelayanan yang tepat, oleh tim kesehatan yang tepat, di waktu yang tepat, serta di tempat yang tepat

# PRINSIP INTERPROFESIONAL COLABORATION





# **Kolaborasi interprofesional dalam praktik Homecare**

---

Tenaga kesehatan yg terlibat dalam pelayanan kesehatan harus saling memahami TUPOKSI & wewenang masing-masing, sehingga fokus pada pelayanan utama home care yaitu tercapainya kemandirian pasien dan keluarga

# Hubungan perawat=Pasien di tatanan homecare

---

Hubungan berdasarkan azas kepercayaan dari pasien terhadap perawat yang dikenal dengan istilah transaksi terapeutik

Dalam konsep home care terjadi perikatan yang timbal antara perawat dan pasien, yaitu dikenal dg istilah Inspanning verbintennis (perikatan ikhtiar) dan resutaat verbintennis (perikatan hasil)



# Con't: Hubungan Perawat-Pasien

---

Dalam transaksi terapeutik ini yang menjadi objek adalah upaya penyembuhan atau yang dikenal dengan Inspaning verbintennis

Prestasi yang harus diberikan perawat adalah upaya semaksimal mungkin

Hasil : resultaat verbintennis

**Hasil Tertentu**

# Hubungan Perawat-pasien

Dahulu : Hubungan Vertikal  
paternalistik

Sekarang: horizontal  
konstruktual

- Kedudukan pasien dan perawat tidak sederajat
- Perawat dianggap tahu tentang penyakit
- Pasien tidak tahu apa-apa
- Positif: sangat membantu pasien
- Negatif: upaya penyembuhan membatasi otonomi pasien

- Kedudukan pasien dan perawat sederajat
- Pasien lebih aktif dalam upaya penyembuhan

# Tiga Hubungan Perawat Pasien

**01** Activity passivity relation (pola hubungan aktif-pasif)

**02** Guidance cooperation relation (pola hubungan membimbing dan kerjasama)

**03** Mutual participation (pola hubungan saling berperan serta)

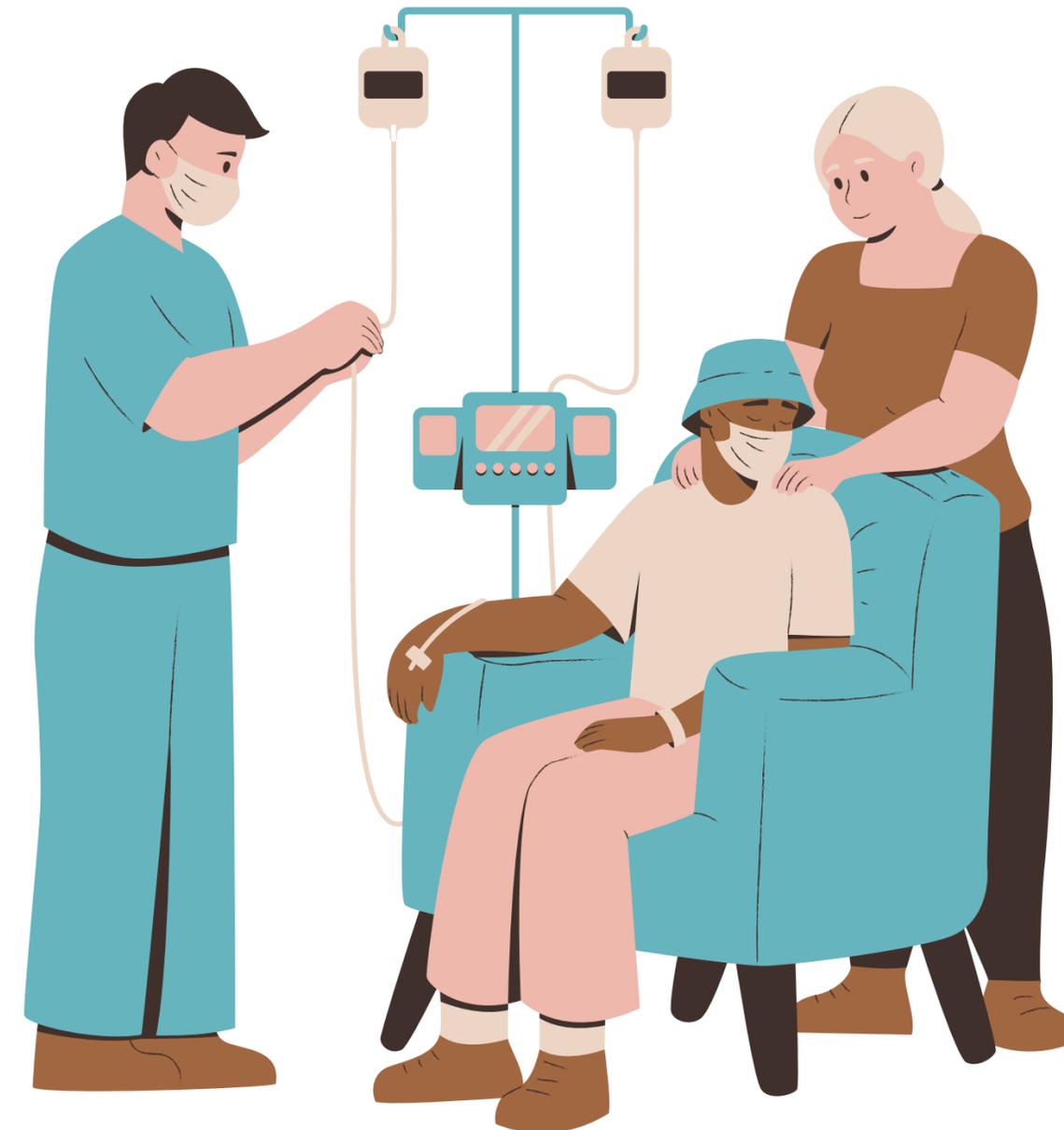


# Activity passivity relation (pola hubungan aktif-pasif)

Pasien menjadi penerima pelayanan dan tidak dapat memberikan respon.

Seperti hubungan orang tua dengan anaknya.

Contoh: pasien dalam kondisi anestesi, pasien tidak sadar/koma, pasien dlm pertolongan gawat darurat karena kecelakaan



# Guidance cooperation relation (pola hubungan membimbing dan kerjasama)

Pasien mau bekerja sama. Perawat memberi nasehat, pasien melaksanakan.



Seperti hubungan orang tua dengan remaja.

Pola hubungan ini ditemukan pada pasien yg dirawat dg penyakit pasien tidak terlalu berat

# Mutual participation (pola hubungan saling berperanan serta)



Pasien dengan penyakit menahun. Hampir seluruh perawatan di tangan pasien.

Pasien secara sadar dan aktif dalam penyembuhan. Pasien berlatar belakang pendidikan yang cukup tinggi

Hubungan sosial demokratis. Saling ketergantungan. Kedua pihak harus terbuka.

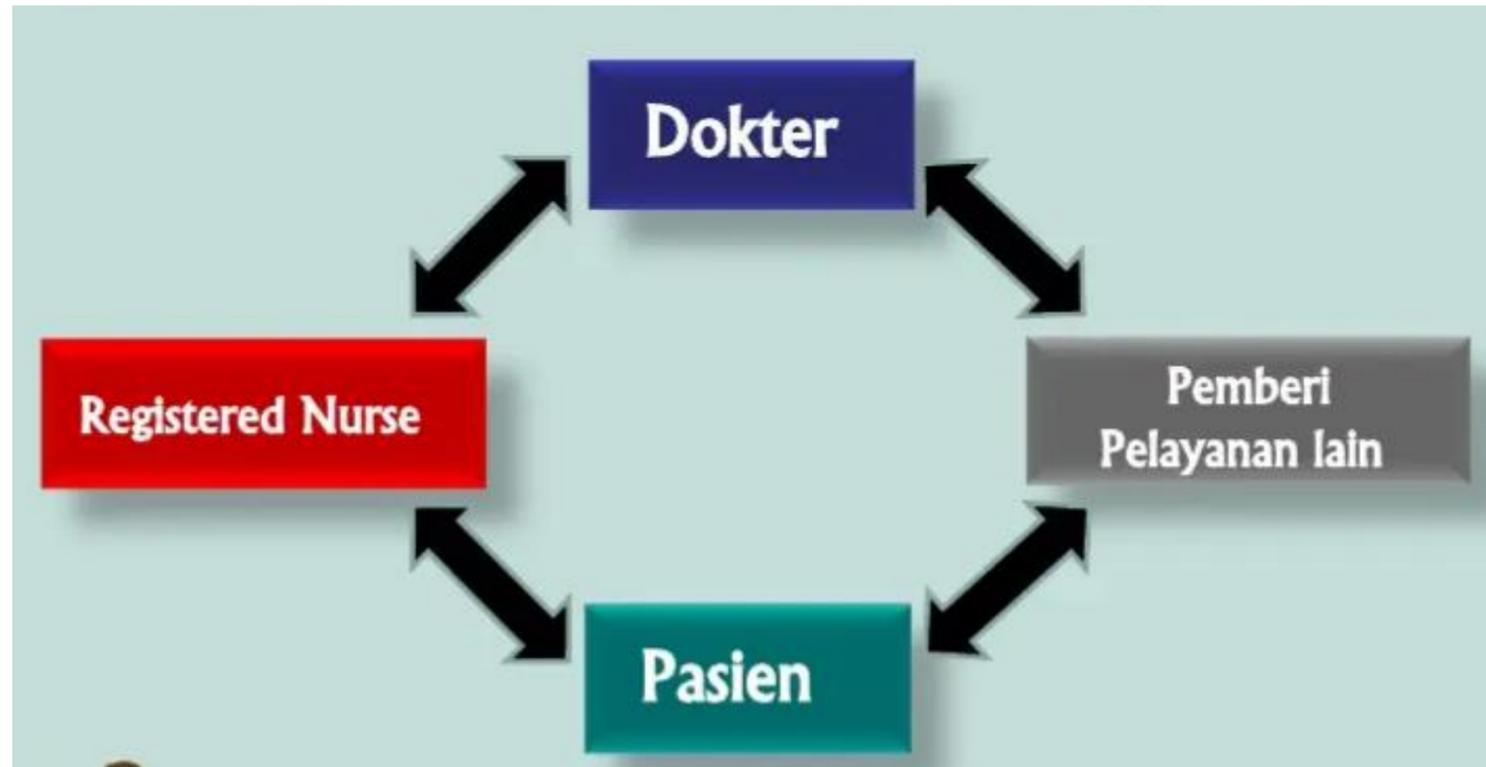
# **MODEL PRAKTIK KOLABORASI PERAWAT DOKTER**

# Model Praktik Kolaborasi TIPE 1



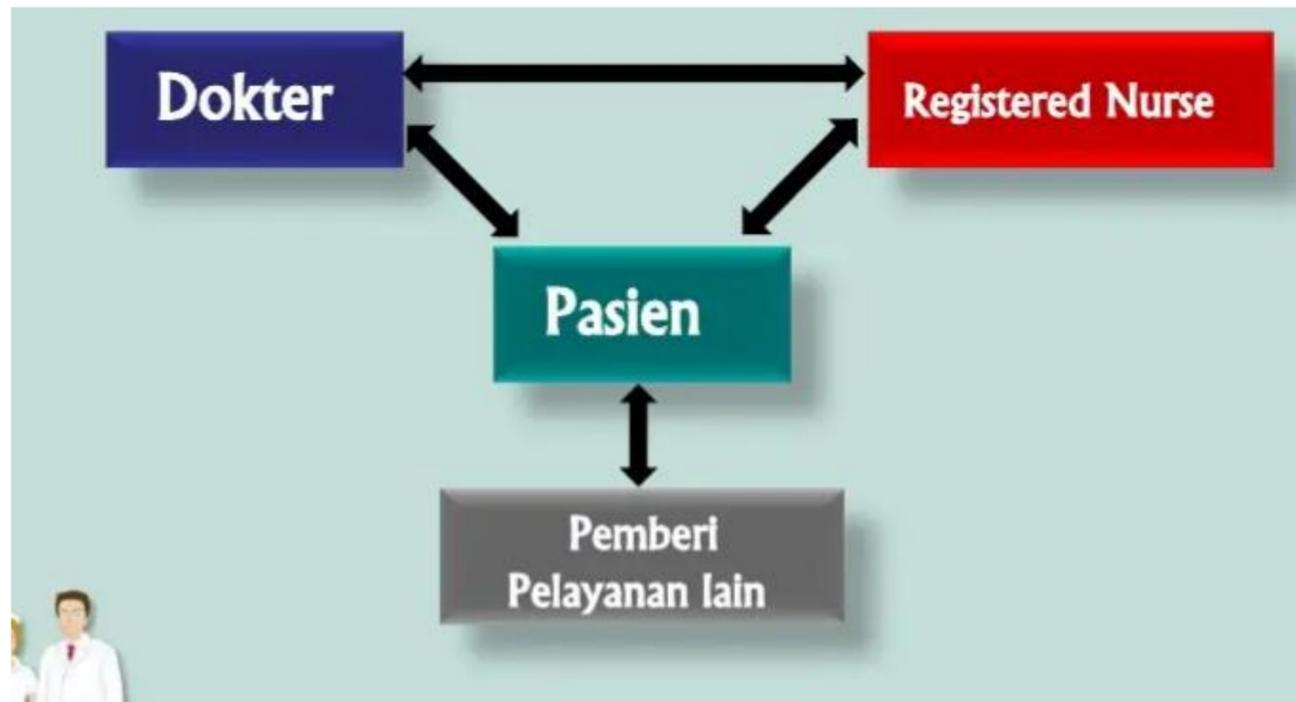
Model praktik kolaborasi yang menekankan komunikasi satu arah, kontak terbatas antara pasien dan dokter, dokter merupakan tokoh yang dominan

# Model Praktik Kolaborasi TIPE 2



Model praktik kolaborasi yang menekankan komunikasi dua arah, tetapi tetap menempatkan dokter pada posisi utama dan membatasi hubungan antara dokter dan pasien

# Model Praktik Kolaborasi TIPE 3



Model praktik kolaborasi tipe III ini lebih berpusat pada pasien, dan semua pemberi pelayanan harus saling bekerja sama, juga dengan pasien

Model ini tetap melingkar dengan menekankan kontinuitas, kondisi timbal balik satu dengan yang lain, & tak satupun pemberi pelayanan yang mendominasi secara terus-menerus.

# Indikator Praktik Kolaborasi

**01**

Kontrol Kekuasaan

**02**

Lingkup Praktik

**03**

Kepentingan Bersama

# Kontrol Kekuasaan



- Kedua profesi ini harus tahu apa yang menjadi kewenangan profesinya masing-masing.
- Kekuasaan/kewenangan dokter adalah mendiagnosis, mengobati & mencegah penyakit, serta melakukan prosedur pembedahan. Dalam hal ini dokter sering berkonsultasi dg tim kesehatan lain dalam memberi pengobatan.
- Dukungan perawat dalam memberi informasi yg akurat ttg keadaan pasien sangat membantu dokter dlm menjalankan kewenangannya.

# Lingkup Praktik



- Lingkup praktik merupakan bagian yg menunjukkan kegiatan & tanggung jawab masing-masing pihak.

# Kepentingan Bersama



Dalam membangun tanggung jawab bersama, perawat & dokter harus merencanakan dan mempraktikkan bersama sbg kolega, saling ketergantungan, saling menghargai dalam berkontribusi terhadap perawatan individu, keluarga dan masyarakat

# Kompetensi Dasar dalam Interprofesional Kolaborasi

**Komunikasi Efektif**

**Respek & Kepercayaan**

**Memberikan & Menerima Umpan Balik**

**Pengambilan Keputusan**

**Manajemen Konflik**

# Komunikasi Efektif



Masalah-masalah yang muncul dalam kolaborasi dapat dipecahkan dengan komunikasi efektif yang dapat dimengerti oleh semua anggota tim profesional

# Respek dan Kepercayaan



- Kualitas respek dapat dilihat lebih ke arah harga diri, sedangkan kepercayaan dapat dilihat dari mutu proses dan hasil.
- Respek dan kepercayaan dapat disampaikan secara verbal dan non verbal, serta dapat dilihat dan dirasakan dalam penerapan kehidupan sehari-hari

# Memberikan dan Menerima Umpan Balik



- Umpan balik (feed back) dipengaruhi oleh persepsi seseorang, pola hubungan, harga diri, kepercayaan diri, emosi, lingkungan, serta waktu.
- Feed back juga dapat bersifat positif dan negatif

# Pengambilan Keputusan

Dalam pengambilan keputusan dibutuhkan komunikasi untuk mewujudkan kolaborasi yang efektif. Hal ini utk menyatukan data kesehatan pasien secara komprehensif sehingga menjadi sumber informasi bagi semua anggota tim profesional.



# Manajemen Konflik



- Masing-masing anggota profesi hrs memahami peran dan fungsinya untuk menurunkan konflik.
- Lakukan klarifikasi persepsi dan harapan, mengidentifikasi kompetensi, mengidentifikasi tumpang tindih peran, serta melakukan negosiasi.

# Pentingnya MOU dalam Interprofesional Collaboration

- Mengatur hak & kewajiban masing-masing pihak
- Sebagai alat kontrol bagi masing-masing pihak, apakah masing-masing pihak sdh menunaikan kewajiban (prestasi) atau bahkan telah melakukan wanprestasi.



MEMORANDUM OF  
UNDERSTANDING

- Alat Bukti jika terjadi sengketa
- Pengamanan transaksi bisnis
- Mengatur tentang pola penyelesaian sengketa yg timbul antarakedua belah pihak